



Pembuatan Teh Kompos

Teh Kompos memelihara dan menciptakan “tameng hidup”:

- Pupuk Cair: Teh Kompos sudah ada dari jaman dulu dan merupakan pupuk cair yang diekstraksi dari kompos.
- Penyakit Daun: Jika digunakan untuk menyemprot daun-daunan, organisme menguntungkan dari Teh Kompos akan menempel pada permukaan daun dan menekan penyakit daun serta membunuh racun.
- Penyakit Akar: Kompos TEMESI dan Teh Kompos mengandung jamur berguna yang hidup secara simbiosis dengan akar tanaman. Sebagai contohnya jamur jenis Trichoderma yang membunuh jamur perusak pada tanaman. Mereka juga membantu tanaman mendapat nutrisi. Pada permintaan khusus, Kompos TEMESI dapat diberi tambahan khusus jamur Trichoderma.

Ada 2 metoda untuk membuat Kompos Teh:

1. Ekstraksi sederhana tanpa aerasi

Isi 1/3 ember 20 liter dengan kompos matang kemudian penuh dengan air, sisakan cukup ruang untuk mengaduk campuran. Hindari campuran terkena cahaya matahari langsung dan aduk paling tidak sekali sehari selama 7-14 hari. Saring Teh Kompos jika sudah matang dengan mengalirkannya ke dalam ember lain yang ditutup kain katun tipis. Cara lain adalah dengan memasukkan kompos ke dalam sak berlubang yang dicelup ke dalam air seperti pada teh celup untuk memudahkan proses ekstraksi.

Pastikan untuk mengaduk larutan paling tidak sekali sehari untuk menyediakan cukup oksigen. Tanpa oksigen cukup, bakteri anaerob akan mulai tumbuh dan membuat teh kompos berbau dan rusak.

2. Ekstaksi dengan aerasi

Metoda yang digunakan sama dengan di atas, perbedaannya pada metoda ini udara ditiupkan ke dalam larutan. Untuk ember 20 liter, mikroorganisme aerob membutuhkan 30 liter/menit udara. Untuk ini Anda membutuhkan pompa akuarium yang cukup besar. Ekstraksi akan selesai setelah 20-24 jam. Setelah aerasi Teh Kompos harus dihabiskan dalam maksimal 4 jam.

Metoda dengan aerasi ini menghasilkan jauh lebih banyak mikroorganisme berguna. Untuk meningkatkan jumlah bakteri tambahkan 20 gram molase dan untuk meningkatkan jumlah jamur, tambahkan 40 gram susu. Mikroorganisme menguntungkan hampir selalu bersifat aerob dan membutuhkan udara untuk bernafas.

Aplikasi:

- Sebagai pupuk, saat digunakan produk ini sebaiknya dilarutkan 5-10 kali volumenya.
- Untuk melawan penyakit tumbuhan, hanya Teh Kompos dengan metoda kedua yang efektif.
 - Untuk penyakit akar, Teh Kompos dapat diaplikasikan langsung atau diencerkan 10 kali volumenya.
 - Untuk penyakit daun, Teh Kompos dilarutkan 10-50 kali volumenya kemudian disemprotkan pada daun.

Tips penggunaan:

- Semakin encer Teh Kompos yang digunakan, semakin sering diaplikasikan.
- Untuk ekstraksi gunakan ember plastik, wadah logam dapat membunuh mikroorganisme.
- Air berklorin akan membunuh mikroorganisme. Jika air Anda berklorin alirkan udara satu malam sebelum ditambahkan kompos matang. Jika Anda tidak memiliki aerator, biarkan ember berisi air diam selama 2 hari agar klor menguap sebelum digunakan.